

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran menulis teks anekdot di kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Silima Pungga Pungga sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada BAB IV, peneliti memperoleh simpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X MIA 1 telah menerapkan penilaian autentik dengan baik dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Guru telah melaksanakan penilaian autentik tetapi merasa bahwa penerapannya belum maksimal dikarenakan terdapat kendala-kendala yang dihadapi.
2. Teknik penilaian autentik yang digunakan guru pada pembelajaran teks anekdot sudah baik. Penilaian mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Keseluruhan aspek penilaian baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan ini dilaksanakan dengan berbagai teknik penilaian. Teknik penilaian yang digunakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X MIA 1 di SMA Negeri 1 Silima Pungga Pungga adalah: (1) observasi,(2)

penilaian diri, (3) penilaian antar teman, (4) tes tertulis, (5) tes lisan, (6) penugasan, (7) tes praktik dan (8) penilaian portofolio.

3. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Silima Pungga Pungga masih mengalami berbagai macam kendala dalam menerapkan penilaian autentik. Kendala yang dimaksud antara lain banyaknya jumlah peserta didik, keterbatasan waktu dan rubrik penilaian yang terlalu banyak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya selalu belajar untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuannya dalam melaksanakan penilaian sesuai dengan tuntutan Kurikulum yang berlaku.
- b. Guru lebih meningkatkan pelaksanaan penilaian autentik pada setiap teknik penilaian. Diharapkan guru dapat memperbaiki lagi teknik pelaksanaannya agar lebih efektif dan efisien dalam menilai kemampuan peserta didik
- c. Guru hendaknya selalu berlatih, kreatif, terbuka dalam menerima koreksi supaya tidak mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian .

- d. Guru hendaknya membuat perencanaan penilaian yang rinci dan teliti sehingga penilaian dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

2. Bagi Sekolah

Sebaiknya pihak sekolah lebih sering melakukan sosialisasi tentang implementasi Kurikulum 2013 khususnya dalam bidang pelaksanaan penilaian autentik pada setiap pembelajaran.

